

## Peran Etika dalam Pembentukan Karakter Siswa di Era Digital SMAN 3 Cikarang Utara

Sri Winda Hardiyanti Damanik<sup>1</sup>, Ririn Uke Saraswati<sup>2</sup>, Rinaldi Sri Herlambang<sup>3</sup>, Adi Suprayoga<sup>4</sup>, Jon Edy<sup>5</sup>, Musafak<sup>6</sup>, Ahmad Fathurrohman Al Farizy<sup>7</sup>, Riska Hardiyanti<sup>8</sup>, Siska Hartanti<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekadharma Indonesia, Indonesia, Jln. Ki Hajar Dewantara, Desa Sukaraya Kecamatan Karang Bahagia, Bekasi, Indonesia

E-mail: Damanik02winda@gmail.com

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 20 April 2026

Revised: 29 April 2026

Accepted: 6 Mei 2026

#### Kata Kunci:

Karakter, Siswa, Era Digital, Penguatan

#### Keywords :

Character, Students, Digital Era, Moral Strengthening



### ABSTRACT

Di era digital saat ini, etika memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda. Perkembangan pesat teknologi informasi memengaruhi perilaku siswa, baik di lingkungan pendidikan maupun dalam kehidupan sosial sehari-hari. Menyikapi fenomena ini, Tim Pengabdian Masyarakat dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekadharma Indonesia mengadakan seminar dengan tema "Peran Etika dalam Membangun Karakter Siswa di Era Digital" yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan mereka. Kegiatan ini dilaksanakan di SMAN 3 Cikarang, dihadiri oleh siswa kelas X dan XI, serta melibatkan pembicara dari kalangan praktisi dan akademisi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyampaian materi, sesi diskusi interaktif, serta pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Berdasarkan hasil pre-test, sebagian besar peserta belum memahami konsep amanah, akhlak, loyalitas, dan harmonisasi dengan baik. Namun, setelah pelaksanaan kegiatan, terjadi peningkatan yang signifikan di mana semua peserta mencapai pemahaman yang baik terhadap semua indikator yang disampaikan. Hasil evaluasi dan umpan balik menunjukkan bahwa pelaksanaan seminar ini efektif, menarik, dan memberikan dampak positif bagi peserta. dalam membangun karakter yang kuat dan etis, serta mampu menghadapi tantangan di era digital. Kegiatan ini diharapkan menjadi salah satu langkah strategis dalam pengembangan karakter siswa yang berkelanjutan.

*In today's digital era, ethics plays an important role in shaping the character of the younger generation. The rapid development of information technology influences student behavior, both in educational environments and in everyday social life. Responding to this phenomenon, the Community Service Team from the Ekadharma Indonesia School of Economics held a seminar with the theme "The Role of Ethics in Building Student Character in the Digital Era" which aims to improve students' understanding of the importance of ethical and moral values in their lives. This activity was carried out at SMAN 3 Cikarang, attended by students in grades X and XI, and involved speakers from practitioners and academics. The methods used in this activity included delivering materials, interactive discussion sessions, and pre-tests and post-tests to measure the increase in participants' understanding. Based on the results of the pre-test, most participants did not understand the concepts of amanah, akhlak, loyalty, and harmony well. However, after the implementation of the activity, there was a significant increase where all participants achieved a good understanding of all the indicators presented. The results of the evaluation and feedback showed that the implementation of this seminar was effective, interesting, and had a positive impact on the participants.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Sri Winda Hardiyanti Damanik et al (2026) Peran Etika Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Digital SMAN 3 Cikarang Utara <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

## PENDAHULUAN

Di era digital, etika mengendalikan fungsi yang sangat krusial dalam membentuk watak (karakter) remaja. Ini era adalah suatu periode waktu yang ditandai oleh ciri-ciri tertentu. Di sisi lain, istilah digital bersumber dari kata "digitus" dalam bahasa Yunani, yang berarti "daktylos" (jari) (Eri Susant, 2023). Etika merupakan salah satu faktor penentu dalam pembentukan 'Karakter' dan tabiat siswa. Secara etimologis, istilah "Etika" bersumber dari kata "Ethos" dalam bahasa Yunani. Istilah ini memiliki hubungan yang kuat dengan kata "moral," yang berasal dari bahasa Latin "Mos" dan bentuk jamaknya "Mores". Kata-kata ini merujuk pada adat, kebiasaan, atau cara hidup individu yang mencakup tindakan baik (kesusilaan) serta penghindaran terhadap tindakan buruk. Meskipun etika dan moral memiliki makna yang serupa, keduanya berbeda dalam konteks penggunaannya sehari-hari. Moral atau moralitas lebih menekankan pada penilaian terhadap tindakan yang di jalankan, sedangkan etika/ watak berhubungan dengan analisis sistem kualitas yang berlaku. (Shofia Tamara Arditasari, 2021) Oleh karena itu, peran orang tua sangat vital bagi remaja dalam memberikan arahan, melakukan pengawasan, serta mengatur waktu penggunaan perangkat digital yang mereka akses. (Hasan Basri, 2023).

Etika adalah "tabiat" manusia yang diperhitungkan & diperhatikan diantara proses penentu keputusan yang berkaitan dengan akhlak. Etika mengacu terhadap penggunaan rasionalitas oleh individu guna menilai aspek yang dianggap bermutu, valid, bobrok, atau keliru, serta menentukan bagaimana insan (Individu) berinteraksi dengan sesama. (Roy Hasiru & Rierind Koniyo, 2023) Etika, atau ethics, berfokus pada pengamatan dan pertimbangan perilaku insan dalam menentukan keputusan yang bersifat positif. 'Etika berfungsi untuk menuntun serta menautkan intelektualitas individu dengan keterbukaan, sehingga memungkinkan identifikasi kesahihan atau kekhilapan serta penilaian terhadap watak seseorang terhadap pihak lain. (Dr. Manotar Tampubolon, S.H., M.A., M.H, 2022) Etika salah satu wawasan mengenai apa yang bermutu dan apa yang tidak bermutu, yang berfungsi sebagai pedoman untuk dijunjung tinggi dan diterapkan dalam tindakan sehari-hari. (Nur Hasanah, 2023) Etika merupakan suatu refleksi yang analisis dan masuk akal terhadap prinsip serta norma-norma moral yang menentukan dan tercermin dalam sikap serta pola perilaku manusia, baik secara individu maupun dalam konteks kelompok. (Victor Simanjuntak, 2021)

Karakter merupakan segala aspek yang tertanam dalam diri individu yang membentuk keunikan dan identitasnya (Zaqi Abdillah Tsamanyah & Arita Marini, 2022) Karakter dapat dipahami sebagai usaha, baik yang dilakukan secara sadar maupun tidak, oleh setiap elemen dalam pendidikan untuk menekankan prinsip akhlak dan nilai kebaikan yang positif (Noprita Sari & Khairil Akhri, 2022) Dalam konteks psikologi, karakter merujuk pada sifat dan perilaku dasar yang unik, yang merupakan kualitas yang konsisten dan abadi, serta dapat digunakan untuk mengenali identitas seseorang (Puspa Novia Youland, 2024) Karakter dapat disebut sebagai "kombinasi harmonis dari berbagai kebaikan yang diakui oleh tradisi keagamaan, karya sastra, para bijak, dan kelompok orang yang berakal sehat sepanjang sejarah." (Dinie Anggareni Dewi, 2021)

SMA Negeri 3 Cikarang, yang berlokasi di "Perumahan Bumi Citra Lestari Blok A, Desa Waluya, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi" memiliki lebih dari 300 siswa aktif. Berdasarkan hasil kunjungan dan diskusi dengan Kepala Bidang Kesiswaan, Ibu Yuliani, S.Pd., M.M., terungkap bahwa lebih dari 50% siswa masih menunjukkan kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, kurang jujur, serta belum memegang teguh nilai moral, etika, dan komitmen. Aksi ini bertujuan untuk memperdalam kesadaran siswa terkait pentingnya etika dan norma dalam pembentukan karakter, Menumbuhkan sikap jujur, bertanggung jawab, peduli, serta konsisten terhadap prinsip moral dalam aktifitas keseharian, Mendorong siswa untuk bertransformasi pribadi yang beriman, berdedikasi, inovatif, serta menjadi teladan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, diharapkan siswa SMA Negeri 3 Cikarang Utara mampu menjadi generasi muda yang berkarakter kuat, positif, dan siap menghadapi tantangan di era digital dengan nilai-nilai etika yang kokoh

## METODE

Metode yang digunakan dalam kontribusi masyarakat ini mencakup seminar dengan tema yang relevan “Peran Etika Dalam Pembentukan Karakter siswa di era digital”. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif eksperiensial.

### Lokasi Kegiatan

Kegiatan seminar pelatihan ini dilaksanakan di Ruang Fisika “SMAN 3 Cikarang Utara Yang bealamat di Perumahan Bumi Citra Lestari Desa Waluya Kec. Cikarang Utara Kabupaten Bekasi”

### Perencanaan Kegiatan

#### 1. Survey Lokasi dan Izin Kegiatan

Pada tahap ini tim abdimas melakukan survey lokasi ke SMAN 3 Cikarang Utara untuk Meminta ijin Dan Meminta Waktu untuk Di adakanya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

#### 2. Identifikasi Peserta

Setelah mendapatkan izin kegiatan Tim abdimas mulai mengumpulkan data Siapa saja yang akan mengikuti seminar yang di adakan pada tanggal 16 April 2026

#### 3. Mempersiapkan Kebutuhan Logistik

Tim abdimas menyusun daftar kebutuhan logistik yang diperlukan agar kegiatan berjalan efektif dan efisien. Kebutuhan Logistik yang di perlukan berupa konsumsi peserta, panitia dan narasumber dan kebutuhan lainya sound ,infokus serta berkas pendukung (lembar absensi, *pre-test*, *post-test*, *feedback* ), serta berkas Lainnya tools pendukung, plakat dan piagam, bingkisan serta akomodasi kegiatan untuk menjadikan kegiatan Maksimal

#### 4. Penyusunan materi, *pre-test* dan *post-test*

Membuat slide materi yang mencakup teori dan praktik yang dibutuhkan peserta. Materi disusun agar mudah dipahami. Selain itu membuat indikator pertanyaan untuk mengukur sejauh mana pemahaman Sebelum kegiatan, akan dilaksanakan *pre-test*, dan setelah kegiatan, akan dilakukan *post-test*. sebagai *feedback* (umpan balik) kegiatan Seminar

### Pelaksanaan Kegiatan

#### 1. Sesi Pembukaan

Acara dimulai setelah sesi registrasi. moderator memperkenalkan diri dan memberikan gambaran singkat tentang Peran Etika dalam Pembentukan Karakter siswa di era Digital . Kemudian menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan acara pembukaan ditutup dengan penyampaian sambutan-sambutan mulai dari ketua pelaksana, pihak sekolah, hingga dosen pembimbing.



Dokumentasi . Registrasi Peserta



Dokumentasi 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya



Dokumentasi 3. Sambutan - Sambutan

2. Sesi Pemaparan Materi

Narasumber dari kalangan mahasiswa menjelaskan materi tentang definisi dan signifikansi peran etika dalam pembentukan karakter siswa di era digital.. Selain itu peserta di berikan arahan bagaimana mendefinisikan karakter yang baik.

Setelah Narasumber Mahasiswa Memberikan gambaran Materi Kemudian Narasumber Praktisi Memberikan Materi lebih dalam terkait Peran Etika dalam Pembentukan karakter di Era digital : Seperti Mempunyai Mindset Sukses bagaimana kita memiliki karakter positif menunjukkan potensi dan passion dan bagaimana penanaman etika dan norma di kehidupan sehari hari

3. Sesi Tanya Jawab

Wawasan yang lebih Sesi diskusi interaktif antara peserta dengan narasumber untuk memberikan mendalam Tentang Peran Etika dalam pembentukan Karakter di era digital



Dokumentasi 4. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

**Kerangka Kegiatan**

Secara umum, struktur kegiatan dalam seminar ini dapat dijelaskan sebagai berikut:berikut



Dokumentasi 5. Kerangka kegiatan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan seminar ini dilaksanakan pada hari Kamis 16 April 2026 di Ruang Fisika SMAN 3 Cikarang Utara Perumahan Bumi Citra Lestari Desa Waluya Kec.Cikarang Utara Kab.Bekasi. Dihadiri 45 Siswa Yang mencakup Kelas X dan XI yang berada Kecamatan cikarang utara mahasiswa STIE Ekadharma Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta, mengapa pentingnya manfaat peran etika dalam pembentukan karakter siswa di era digital. Agenda pemaparan

materi dibagi menjadi 2 sesi untuk masing-masing narasumber. Sesi pertama dan kedua disampaikan oleh 1 narasumber mahasiswa STIE Ekadharma Indonesia yaitu Musafak yang membahas mengenai apa itu peran etika dalam pembentukan karakter siswa di era digital sesi dilanjutkan dengan pemaparan materi dari narasumber praktisi yaitu Jarot Supriyanto S. Kom. yang memberikan pemahaman mengenai peran etika dalam pembentukan karakter siswa di era digital serta memberikan motivasi pentingnya memiliki karakter yang baik di era digital ini. Peserta telah melengkapi lembar *pre-test dan post-test* yang disediakan oleh tim kontibusi masyarakat untuk menilai tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, peserta juga telah mengisi lembar survei umpan balik sebagai bentuk evaluasi terhadap keberhasilan dan efektivitas kegiatan. Selain itu untuk menambah antusias peserta, tim abdimas menyiapkan ice breaking dan games yang menarik serta doorprize bagi peserta yang aktif menjawab pertanyaan dari narasumber dan yang mempunyai catatan paling banyak



Dokumentasi 6. Ice Breaking Dan Pembagian Doorprize

Di akhir kegiatan sebagai bentuk apresiasi tim abdimas terhadap peserta yang telah semangat hadir mengikuti kegiatan seminar pelatihan ini, peserta mendapatkan benefit Sertifikat



Dokumentasi 7. Penyampaian Materi Narasumber Praktisi



Dokumentasi 8. Penyampaian Materi Narasumber Mahasiswa



Dokumentasi 9. Penyerahan Plakat Dan Piagam Kepada Pihak Sekolah Dan Narasumber

**Deskripsi Peserta**

Peserta seminar pelatihan ini terdiri dari siswa kelas XII dari berbagai jurusan di beberapa SMA/SMK yang berada di Kecamatan Batujaya, serta mahasiswa dari STIE Ekadharma Indonesia.

Tabel 1. Deskripsi Peserta

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
*Laki Laki	09	20%
*Perempuan	36	80%
SMAN 3 Cikarang Utara		
Kelas		
X	19	53%
X1	17	47%

Berdasarkan tabel 1. deskripsi peserta menunjukkan bahwa mayoritas peserta kegiatan seminar pelatihan ini berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 36 atau di persenkan sebanyak 80% sedangkan peserta berjenis kelamin laki-laki berjumlah 9 atau di persenkan sebanyak 20% lalu peserta terbanyak terdapat di kelas 10 dengan 19 peserta atau di persenkan 53% selebihnya siswa dari kelas 11 sebanyak 17 orang atau di persenkan 47% Seluruh peserta berasal dari SMAN 3 Cikarang Utara



Dokumentasi 7. Dokumentasi Tim Abdimas



Dokumentasi 8. Dokumentasi Bersama Peserta Kegiatan

**Peran Etika dalam Pembentukan Karakter Siswa di Era Digital**

Era digital, ditandai dengan akses pengetahuan yang melimpah dan konektivitas global, telah merevolusi berbagai aspek kehidupan, merupakan bagian proses pembentukan karakter siswa. (Hidayah, R., 2023). Di tengah dinamika teknologi informasi, etika memegang peranan fundamental sebagai landasan moral yang esensial bagi pengembangan individu yang berintegritas dan bertanggung jawab (Galardhia Zain Azzahra & Arina Mana Sikana Navya, 2023).

Dalam era digital yang terus maju, teknologi informasi telah menjadi faktor utama yang memengaruhi cara kita berinteraksi, bekerja, dan berkomunikasi. Meskipun kemajuan ini memberikan manfaat yang signifikan, tantangan etis juga muncul dan perlu diatasi agar perkembangan teknologi dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat (, Dr. Fatma Ulfatun Najicha, S.H., M.H, 2023) Dengan sinergi dari semua pihak, etika digital dapat menjadi kompas bagi siswa untuk menavigasi kompleksitas era digital, membentuk karakter yang kuat, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan masa depan (Ferdiansyah Sariamas, 2025).

**Indikator Pencapaian Kegiatan**

Seminar pembinaan ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan peserta tentang Manfaat peran (etika dalam pembentukan karakter siswa di era digital). Untuk mengevaluasi apakah tujuan kegiatan ini telah tercapai dengan baik, dilakukan penilaian melalui formulir pertanyaan yang di tunjukan kepada peserta sebelum dan sesudah acara . Indikator pertanyaan yang digunakan adalah konsisten, sehingga perbedaan tingkat kesadaran peserta sebelum dan setelah acara dapat diidentifikasi dengan mudah.

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test

No	Pertanyaan	PRETEST		POST-TEST	
		Belum Paham	Sangat Paham	Belum Paham	Sangat Paham
1	Apakah perilaku bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten bentuk dari sikap Amanah?	93%	6,67%	0%	100%
2	Apakah Memegang teguh kepercayaan yang diberikan untuk Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik untuk mencapai target yang di tentukan merupakan betuk dari Implementasi Akhlak?	100%	0,0%	0,0%	100%
3	Apakah Menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan semangat yang tinggi sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika sikap dari Loyal?	100%	0,0%	0,0%	100%
4	Apakah Menghargai setiap orang dengan berbagai latar belakang dan menjadikan perbedaan sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan bersama.merupakan sikap Harmonis?	93%	4,4%	0,0%	100%

. Berdasarkan tabel 2 di atas, terlihat hasil *pre-test dan post-test* dari partisipan kegiatan. Pada indikator pertanyaan nomor 1, hasil *pre-test* menunjukkan bahwa 93% peserta belum memahami dengan baik konsep etika yang berkaitan dengan pembentukan karakter. memahami apakah perilaku bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten bentuk dari sikap Amanah dan kegiatan terjadi peningkatan sebesar 6,67% peserta menyatakan paham. Pada indikator pertanyaan nomor 2 diketahui hasil pre test serupa dengan hasil pre-test indikator nomor 1 dan setelah kegiatan 100% peserta telah memahami Apakah memegang teguh kepercayaan yang diberikan untuk menghasilkan output berkualitas tinggi demi mencapai target yang ditetapkan merupakan salah satu bentuk implementasi akhlak? Pada indikator pertanyaan nomor 3, hanya 0% peserta yang memahami bahwa melaksanakan amanah dan tanggung jawab dengan antusiasme , selama tidak bertolak belakang dengan ketentuan dan norma , merupakan bagian dari pembentukan karakter yang baik. mencerminkan sikap loyal. Namun, setelah kegiatan, terjadi peningkatan sebesar 100% peserta yang telah memahami

hal tersebut. Sementara itu, pada indikator pertanyaan nomor 4, ditemukan bahwa 93% Peserta awalnya belum memahami pentingnya menghormati masing masing individu dengan berbagai beragam profil serta mengoptimalkan keragaman sebagai keunggulan untuk mencapai tujuan bersama, yang mencerminkan sikap harmonis. Setelah kegiatan, 100% peserta menyatakan telah memahami konsep tersebut. Oleh karna itu bisa di sarikan bahwa terjadi pendalaman pengetahuan di kalangan peserta seminar pelatihan ini, dan tujuan pelaksanaan kegiatan telah tercapai dengan sangat baik.



Dokumentasi 11. Pengisian Pre-Test dan Post-Test

**Umpan Balik (Feedback)**

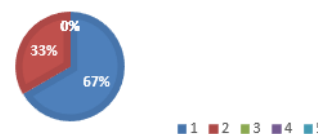
Umpan balik yang dikumpulkan melalui lembar angket dari peserta merupakan instrumen penting untuk menilai keberhasilan pelaksanaan seminar pelatihan yang diadakan di SMA 3 Cikarang Utara. Hasil kuisioner diolah menggunakan Ms. Excel dan disajikan dalam bentuk diagram. Umpan balik ini tidak hanya berguna sebagai sarana evaluasi kegiatan, tetapi juga memberikan saran konstruktif dari peserta untuk pengembangan kegiatan yang berkelanjutan. Petunjuk pengisian untuk survei umpan balik adalah sebagai berikut: 5 = Sangat Setuju Sekali, 4 = Sangat Setuju, 3 = Setuju, 2 = Tidak Setuju, dan 1 = Sangat Tidak Setuju.



Dokumentasi 12. Hasil feedback narasumber

Pada gambar 12 berdasarkan hasil olah data survey feedback dapat disimpulkan sebanyak 60% dari 45 peserta menyatakan sangat setuju sekali dan 40% Peserta menyatkan sangat setuju narasumber menyampikan pesan dengan jelas dan efektif

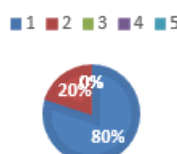
**ACARA KEGIATAN INI MENARIK DAN MEYENANGKAN**



Dokumentasi 13. Hasil feedback kegiatan

Lalu pada gambar 13 berdasarkan hasil olah data survey feedback dapat disimpulkan sebanyak 67,% dari 45 peserta sangat setuju sekali dan 33% sangat setuju bahwa kegiatan seminar ini menarik dan menyenangkan .

**TIM PANITIA BERSIKAP RAMAH DAN MEYENANGKAN**



Dokumentasi 14. Hasil Feedback Tim Panitia

Dan pada gambar 14 berdasarkan hasil olah data survey feedback tim panitia kegiatan seminar pelatihan Tim panitia bersikap ramah dan menyenangkan yang dibuktikan dengan 80% dari 45 peserta menyatakan sangat setuju sekali dan 20% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

### **KESIMPULAN**

Seminar dan pelatihan dengan tema "Peran Etika Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Era Digital" yang telah dilaksanakan di SMAN 3 Cikarang Utara berhasil meningkatkan kesadaran peserta akan manfaat etika dalam rutinitas sehari-hari, terutama dalam penggunaan teknologi di era digital. Hal ini bisa dilihat dari hasil *pre-test dan post-test* yang mengalami kemajuan, di mana kontestan yang awalnya 93% tidak paham menjadi 100% paham setelah kegiatan. Peserta mampu memahami konsep-konsep kunci seperti amanah, implementasi akhlak, loyalitas, dan harmonisasi, yang sangat penting dalam pembentukan karakter pelajar agar menjadi pribadi yang konsistensi, akuntabel, dan mampu berperan aktif dalam masyarakat. Jujur, dan mampu bekerja sama dalam perbedaan. Metode penyampaian materi yang melibatkan narasumber dosen, praktisi, dan mahasiswa, serta adanya sesi diskusi interaktif, ice breaking, dan pembagian doorprize, berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, efektif, serta meningkatkan partisipasi siswa secara aktif. Hasil feedback dari peserta menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta menyatakan sangat setuju bahwa narasumber, panitia, dan penyelenggaraan acara sudah sangat baik, bermanfaat, dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Namun, agar kegiatan serupa di masa depan lebih efektif dan menarik, beberapa saran dapat dipertimbangkan. Untuk narasumber, disarankan terus mengembangkan metode penyampaian yang interaktif, menggunakan contoh-contoh aktual terkait etika digital dan memberikan lebih banyak studi kasus atau simulasi permasalahan etika di era digital. Dari sisi implementasi, agenda seminar selanjutnya melibatkan siswa secara lebih aktif dalam simulasi atau roleplay etika digital. Memperpanjang waktu pelaksanaan agar materi bisa dikupas lebih dalam. Selain itu, diharapkan kegiatan seperti ini dapat diselenggarakan secara berkala agar pembinaan karakter siswa lebih berkesinambungan. Mengembangkan topik tambahan seperti cyber bullying, keamanan digital, dan etika bermedia sosial. Melalui kegiatan seminar pelatihan ini, penting adanya sinergi antara pihak sekolah, orang tua, dan lingkungan untuk bersama-sama membina karakter siswa, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan penuh apresiasi, Tim Pengabdian menyampaikan penghargaan dan tim memberi apresiasi yang sebesar-besarnya kepada (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekadharma Indonesia atas segala dukungan, bimbingan, dan fasilitasi yang telah diberikan, sehingga acara pengabdian kepada masyarakat ini dapat terealisasi dengan sukses sesuai rencana. Kami menghaturkan terima kasih kepada SMA 3 Cikarang Utara yang telah memberikan izin, fasilitas, dan sarana prasarana, sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar di lingkungan sekolah. Tak lupa, apresiasi khusus kami sampaikan kepada narasumber sekaligus praktisi, Bapak Jarot Supriyanto, S. Kom, yang telah berkenan berbagi ilmu, wawasan, serta pengalaman berharga kepada seluruh peserta. Kontribusi dan dedikasi beliau sangat memberikan inspirasi dan menambah pemahaman para peserta dalam penguatan karakter di era digital. Semoga segala ilmu, dukungan, dan kerja sama yang telah terjalin dalam acara ini mendatangkan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh orang-orang yang terkait.

### **REFERENSI**

- Dr. Manotar Tampubolon, S.H., M.A., M.H. (2022). *ETIKA DAN TANGGUNGJAWAB*. Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatera Barat: Juni 2023.
- Hidayah, R., L. W. (2023). *The power of digital resilience: Transformasi berpikir kritis dan penguatan kesehatan mental emosional di era disrupsi*. Universitas Brawijaya Press. Malang: UB Press.
- , Dr. Fatma Ulfatun Najicha, S.H., M.H., F. (2023). *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM ERA DIGITAL. IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM ERA DIGITAL*, 1-14.
- , Puspa Novia Youland, M. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Generasi Emas Berkarakter Unggul. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 311-318.

- Dinie Anggareni Dewi, E. A. (2021). MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 291-304.
- Eri Susant, P. I. (2023). URGENSI PENDIDIKAN MORAL SEKOLAH DASAR DALAM MEMBENTUKKARAKTER RELIGIUS DI ERA DIGITAL MENURUT HENRY ALEXIS RUDOLF TILAAAR. *JURNAL EDUKASI*, 271-287.
- Ferdiansyah Sariamas, S. Z. (2025). Sosialisasi Pendidikan Karakter Nasionalis di Era Revolusi 4.0 di SMA Negeri 3 Gorontalo . *Jurnal Pengabdian Masyarakat:Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 1-25.
- Galardhia Zain Azzahra, R. I., & Arina Mana Sikana Navya, S. H. (2023). HUBUNGAN ANTARA ISLAM DENGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGDALAM MEMPENGARUHI KARAKTER GEN Z. *Multidiciplinary Scientifict Journal*, 704-715.
- Hasan Basri. (2023). Pendidikan Dan Masyarakat Serta Pentingnya PendidikanKarakter Terhadap Moralitas Pelajar Di Lingkungan MasyarakatEra Digital. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2 , 160-178.
- Noprita Sari, S. N., & Khairil Akhiri, U. (2022). Pendidikan Karakter Anak. *Pendidikan Karakter Anak*, 38-44.
- Nur Hasanah, T. W. (2023). Mengintegrasikan Etika Bisnis Islam Pada Manajemen Perusahaan. *Mengintegrasikan Etika Bisnis Islam Pada Manajemen Perusahaan*, 24-32.
- Roy Hasiru, N. U., & Rierind Koniyo, R. A. (2023). Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kinerja Karyawan di CV Mufidah. *JOURNAL of ECONOMIC and BUSINESS EDUCATION*, 1-9.
- Shofia Tamara Arditasari, Y. R. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER DAN ETIKA DALAM PENDIDIKAN. *Etika, Pendidikan, Karakter, Moral*, 330-335.
- Victor Simanjuntak, M. (2021). Problematika Etika Komunikasi Verbal dalam Penulisan Berita di Media onlen. *Jurnal Citra Fikom Jayabaya*, 1-8.
- Zaqi Abdillah Tsamanyah, M. R., & Arita marini. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN GADGET DALAM KEGIATAN BELAJAR DAN MENGAJARTERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK GENERASI Z. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 375-384.